

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Kelurahan Sumur Pecung, Kecamatan Serang, Kota Serang**

Sumur Pecung merupakan salah satu kelurahan yang berada di Kecamatan Serang, Kota Serang. Kelurahan Sumur Pecung terbagi dalam beberapa wilayah yaitu : Komplek Ciceri Indah, Komplek Ciceri Permai, Komplek KPPN, Komplek Ciceri Jaya, Komplek Gery Gemilang sakti, Link, Bhayangkara, Ciceri Bunderan, Ciwaktu elor, Ciwaktu Idul, Komplek, Kampung Sawah, Bhayangkara Baru, Sumur Pecung dan lain sebagainya. Di Kelurahan Sumur terdapat banyak kontrakan yang ditempati oleh masyarakat yang berasal dari berbagai daerah dengan berbagai macam kepentingan masing-masing.

Kelurahan Sumur padat penduduk dikarenakan bukan hanya penduduk pribumi yang tinggal di wilayah tersebut.<sup>1</sup>

Masyarakat Sumur Pecung sangat terbuka terhadap perkembangan zaman yang semakin modern. Di Sumur Pecung

---

<sup>1</sup> Wawancara dengan Feri Irawan, Staf Kelurahan Sumur Pecung, 02 Juli 2019.

terdapat lembaga-lembaga pendidikan yang terkenal dan diminati banyak orang seperti Perguruan Tinggi, sekolah-sekolah dari tingkat SMA Sederajat sampai Pendidikan anak usia dini, Pesantren modern, salafi dan lain sebagainya. Masyarakat Sumur pecung mayoritas beragama Islam. Bukan hanya lembaga pendidikan, di Kelurahan Sumur Pecungpun terdapat beberapa gedung pelayanan masyarakat seperti depnaker, kantor dinas kependudukan dan pencatatan sipil, perpustakaan dan berbagai toko-toko dan pusat perbelanjaan yang ramai dikunjungi.

### **1. Visi dan Misi**

Terwujudnya pelayanan umum dan prima kepada masyarakat dengan cepat, mudah, serta terlaksana secara profesional.

- a. Mendorong untuk meningkatkan sumber daya manusia
- b. Menata administrasi kantor yang lebih sistematis dan mengurangi birokrasi yang berlebihan
- c. Meningkatkan koordinasi dan keterpaduan dengan RT,RW serta dengan kelembagaan yang ada.

## **2. Tujuan dan Sasaran**

- a. Agar masyarakat terlayani dengan cepat
- b. Meningkatnya mutu pelayanan kepada masyarakat
- c. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pelayanan umum
- d. Pelaksana pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan
- e. Terciptanya penyelenggaraan kegiatan pelayanan masyarakat
- f. Terciptanya tugas-tugas pemerintah, pembinaan ketentraman dan ketertiban, pembinaan pembangunan, perekonomian, pembinaan lingkungan hidup.
- g. Terciptanya pemberdayaan masyarakat, pemberdayaan usaha dalam rangka partisipasi masyarakat dan swadaya gotong royong.<sup>2</sup>

## **3. Kelembagaan**

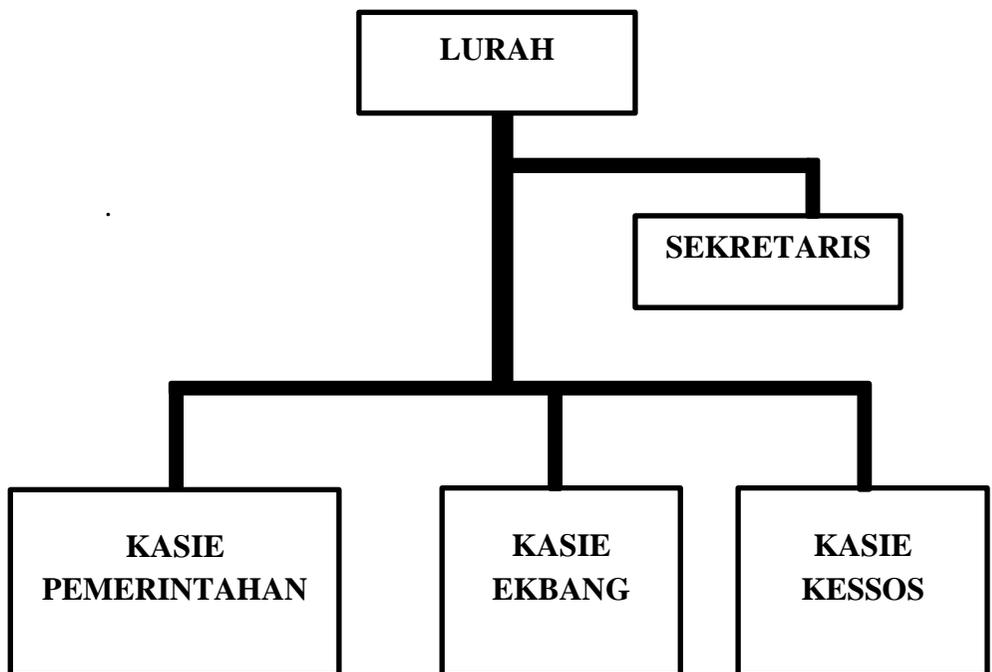
- a. Lembaga pemerintahan

---

<sup>2</sup> Dokumentasi Kelurahan Sumur Pecung Tahun 2019.

Kelurahan Sumur Pecung memiliki aparat Desa/kelurahan dengan jumlah 11 orang dan 5 unit kerja perangkat Desa/ Kelurahan

**Gambar 2.1**  
**Struktur Organisasi Pemerintah Kelurahan Sumur Pecung**



Rata-rata pendidikan aparat Desa/ Kelurahan di Sumur Pecung adalah lulusan Strata 1 meskipun hanya ada beberapa aparat yang lulusan dari SLTA.<sup>3</sup>

b. Lembaga keamanan

Pos kamling 24 buah, satpam swakarsa 15 orang

c. Kerjasama Desa/Kelurahan dengan TNI- Polri dalam bidang transtiblintas.

Yaitu : TNI 1 orang, Polri 1 orang<sup>4</sup>

#### **4. Geografis dan Demografis Kelurahan Sumur Pecung**

Secara umum letak kondisi geografis Kelurahan Sumur Pecung sangat strategis karena berada di wilayah perkotaan yang mudah dijangkau dengan kendaraan umum ataupun pribadi serta dijadikan sebagai pusat pemerintahan kota dan tempat pendidikan baik formal maupun non-formal. Secara umum letak kelurahan Sumur Pecung berada pada ketinggian dari permukaan laut sekitar dari 500 meter.

---

<sup>3</sup> Dokumentasi Kelurahan Sumur Pecung Tahun 2019

<sup>4</sup> Profil Kelurahan Sumur Pecung Tahun 2019

### Gambaran Umum, Kondisi Geografis dan Demografis

Kelurahan Sumur Pecung adalah sebagai berikut :

#### **a. Batas Wilayah**

- 1). Sebelah Utara : Kaligandu/Penancangan
- 2) Sebelah Timur : Cipocok Jaya
- 3) Sebelah Barat : Penancangan/Banjar Agung
- 4) Sebelah Selatan : Cipare

#### **b. Orbitasi ( Jarak dan Pusat Pemerintahan)**

- 1) Jarak dari Ibukota Kecamatan : 2,3 Km
- 2) Jarak dari Ibukota Kota : 2,3 Km
- 3) Jarak dari Ibukota Provinsi : 2,3 Km<sup>5</sup>

#### **c. Luas Wilayah**

Luas Wilayah Kelurahan Sumur Pecung adalah  $\pm 326$  ha/m<sup>2</sup>, dengan pembagian luas menurut penggunaannya sebagai berikut:

---

**Tabel 2. 1**  
**Luas Wilayah Kelurahan Sumur Pecung**

<b>Penggunaan</b>	<b>Luas Wilayah</b>	
Luas pemukiman	200	ha/m <sup>2</sup>
Luas persawahan	1,5	haa/m <sup>2</sup>
Luas perkebunan	3,5	ha/m <sup>2</sup>
Luas kuburan	12	ha/m <sup>2</sup>
Luas pekarangan	70	ha/m <sup>2</sup>
Luas taman	5	ha/m <sup>2</sup>
Luas perkantoran	20	ha/m <sup>2</sup>
Luas prasarana umum lainnya	14	ha/m <sup>2</sup>
<b>Total</b>	<b>326</b>	<b>ha/m<sup>2</sup></b>

#### **d. Topografi Kelurahan Sumur Pecung**

Secara Umum keadaan Kelurahan Sumur Pecung merupakan daerah dataran rendah, dengan ketinggian laut 500 meter, dan kemiringan lahan  $< 15^{\circ}$  . Kelurahan Sumur Pecung memiliki Luas Wilayah Sekitar 326 ha/m<sup>2</sup> yang terdiri dari

Desa/Kelurahan Perkantoran, Pertokoan/Bisnis dan Campuran.  
Dengan jumlah penduduk  $\pm$  20.835 Jiwa.<sup>6</sup>

#### **e. Potensi Masyarakat Kelurahan Sumur Pecung**

Kelurahan Sumur Pecung Merupakan salah satu kelurahan yang ada di kecamatan serang. Profesi masyarakat Kelurahan Sumur Pecung sangat beragam namun kebanyakan masyarakatnya berprofesi sebagai pegawai negeri sipil (PNS), pedagang, montir, dokter, TNI, POLRI, dan ada juga yang menjadi buruh tani. Masyarakat Sumur Pecung menggantungkan hidup dan mata pencaharian dari penghasilan profesi tersebut.

##### 1. Jumlah Penduduk menurut

###### a) Jenis Kelamin

1) Laki-laki : 10.485

2) Perempuan: 10.350

###### b) Kepala Keluarga

1) WNI : 6.500

2) WNA : 0

###### c) Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

---

<sup>6</sup> Profil Kelurahan Sumur Pecung Tahun 2019.

**Tabel 2.2**  
**Menurut data Profile Kelurahan Sumur**  
**Pecung Tahun 2017**

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Penduduk
1	Usia 3-6 Tahun yang belum masuk TK/Play Group	205 Orang
2	Yang sedang TK/Play Group	438 Orang
3	Usia 7-18 Tahun yang sedang sekolah	4057 Orang
4	Usia 20-56 Tidak pernah sekolah	20 Orang
5	Tamat SD/Sederajat	2701 Orang
6	Tamat SMP/Sederajat	3545 Orang
7	Tamat SMA/Sederajat	3428 Orang
8	Tamat D1- S1	6205
9	Tamat S2 – S3	236 Orang
<b>Jumlah</b>		<b>20.835</b>

## d) Jumlah Penduduk Menurut Agama

**Tabel 2.3**  
**Agama yang dianut Penduduk Kelurahan Sumur Pecung**

<b>Agama</b>	<b>Laki-laki</b>	<b>Perempuan</b>
Islam	10.114	10.111
Kristen	173	98
Katholik	120	88
Hindu	13	7
Budha	65	46
Jumlah	10.485	10.350

## e) Jumlah Tempat Peribadatan

1) Masjid/Musholah : 45

2) Tempat Ibadah Lainnya :-

f) **Prasarana dan Sarana**

a. Prasarana Transportasi darat berupa : jalan aspal, jalan konblok/semen/beton,

b. Prasarana informasi dan komunikasi

Warnet 6 buah

c. Prasarana air bersih

Sumur pompa, tangki air bersih

d. Prasarana Irigasi

Saluran tersier 2000

e. Prasarana dan sarana pemerintahan Desa/Kelurahan

5 ruang kerja, 2 buah mesin tik, 10 buah kursi,

f. Prasarana wisata dan hiburan

g. Bintang 5, bintang 2 dan 15 restoran

h. Prasarana pendidikan

Perpustakaan desa/kelurahan, taman baca

**g) Lembaga Kemasyarakatan**

Di Desa/ Kelurahan Sumur Pecung memiliki lembaga kemasyarakatan yaitu :

a. LPMD berjumlah 12 pengurus

b. PKK berjumlah 17 pengurus

c. RW 25 Pengurus

d. RT 76 pengurus

e. Karang Taruna 3 pengurus

f. kelompok Tani/ Nelayan berjumlah 7 pengurus<sup>7</sup>

#### h) Lembaga Keuangan

**Tabel 2.4**  
**Lembaga Keuangan**

<b>Jasa Lembaga Keuangan</b>	<b>Jumlah Unit</b>	<b>Jumlah Kegiatan</b>
Jasa Asuransi	1	Jasa Raharja
Bank Perkreditan Rakyat	7	Simpan Pinjam
Pegadaian	1	-
Bank Pemerintah	1	Bank Banten

### **B. Gambaran Singkat Masyarakat Sumur Pecung**

Kehidupan masyarakat Sumur Pecung Pribumi pada dasarnya seperti masyarakat-masyarakat lainnya. Berinteraksi dengan sesama, saling sapa dan ramah tamah. Nilai keagamaan masyarakat Sumur Pecung terlihat baik, karena masyarakat masih menjalankan tradisi-tradisi berbau ritual Agama.

---

<sup>7</sup> Profil Kelurahan Sumur Pecung Tahun 2019

Masyarakat Sumur Pecung terbilang cukup ramah dan tidak bersikap sombong, mereka saling menghargai sesama. Hanya saja perkembangan zaman yang semakin modern dan canggih, tidak sedikit yang terbawa budaya luar. Tidak bisa dipungkiri bahwasannya para remaja zaman sekarang jarang mengikuti kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan keagamaan seperti pengajian. Remaja lebih disibukkan dengan kegiatan pribadi masing-masing, seperti sibuk bekerja dan kuliah.<sup>8</sup>

Segala persoalan dan problema yang terjadi pada remaja sebenarnya bersangkut paut dan berkaitan dengan usia yang mereka lalui, dan tidak dapat dilepaskan dari pengaruh lingkungan di mana mereka hidup. Suatu faktor penting yang memegang peranan yang menentukan dalam kehidupan remaja adalah agama. Tapi sayangnya dunia modern kurang menyadari betapa penting dan hebatnya pengaruh agama dalam kehidupan manusia, terutama pada orang-orang yang sedang mengalami kogoncangan jiwa. Umur remaja terkenal dengan umur goncang,

---

<sup>8</sup> Wawancara dengan Tinah, warga Sumur Pecung pada Kamis 9 Mei 2019 Pukul 19:02

karena pertumbuhan yang dilaluinya dari segala bidang dan segi kehidupan.

Remaja merupakan masa mencari jati diri, dan berusaha melepaskan diri dari lingkungan orang tua untuk menemukan jati dirinya maka masa remaja menjadi suatu periode yang sangat penting dalam pembentukan nilai. Salah satu karakteristik remaja yang sangat menonjol berkaitan dengan nilai adalah bahwa remaja sudah sangat merasakan pentingnya tata nilai dan mengembangkan nilai-nilai baru yang sangat diperlukan sebagai pedoman, pegangan, atau petunjuk dalam mencari jalannya sendiri untuk menumbuhkan identitas diri menuju kepribadian yang semakin matang.<sup>9</sup>

Gaya hidup merupakan gambaran bagi setiap orang yang mengenaikannya dan menggambarkan seberapa besar nilai moral orang tersebut dalam masyarakat disekitarnya dan bagaimana cara orang tersebut hidup. Sebagian besar remaja zaman sekarang itu telah menyalahgunakan gaya hidupnya. Apalagi remaja-remaja yang tinggal di kota. Sebagian besar, mereka lebih

---

<sup>9</sup> Mohammad Ali dan Moh. Asrori, *Psikologi Remaja Perkembangan peserta didik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), h. 145.

mengikuti trend mode masa kini, contohnya berpakaian seperti orang-orang luar, bergaya seperti model iklan dan artis-artis hiburan. Remaja zaman sekarang selalu dikaitkan dengan zaman teknologi. Banyak wanita disekitaran kita yang memakai pakaian yang tidak sepatasnya dipakai, namun mereka bangga memakainya di depan banyak umum.

Sumur Pecung merupakan daerah perkotaan yang mana menjadi tempat tujuan kebanyakan masyarakat untuk singgah karena di Sumur Pecung terdapat beberapa fasilitas pendidikan yang cukup serta dibagunnya gedung-gedung swalayan dan pertokoan. Hal tersebut menarik para pendatang luar daerah untuk bekerja dan mengemban pendidikan di Sumur Pecung sehingga pergaulan yang bebas tidak dapat dihindari terutama remaja. Remaja adalah masa dimana ingin selalu mencoba dan selalu penasaran terhadap sesuatu sehingga harus lebih diperhatikan agar tidak terjerumus ke hal buruk. Remaja di Sumur Pecung begitu ramah dan terbuka terhadap pendatang baru sehingga mereka mudah bergaul dan berteman baik namun tidak dapat dipungkiri bahwasannya tidak semua orang memiliki niat

baik meskipun terlihat baik. Semua itu terlihat dari beberapa kasus yang dialami oleh beberapa remaja akhir yang mengalamai kekerasan seksual. Tindakan kekerasan tersebut sebagian besar dilakukan oleh orang-orang yang mereka kenal. Akibat pergaulan dan kurangnya kehati-hatian remaja dalam bergaul kadang-kadang menimbulkan hal-hal yang tidak diinginkan. Seperti kejadian yang telah dialami oleh SM, FE, IM, AN dan SE merupakan kejadian yang salah satunya akibat faktor lingkungan atau faktor pergaulan yang bebas antara laki-laki dan perempuan, kurangnya batasan-batasan dalam pergaulan.

Pergaulan Remaja zaman sekarang semakin mengkhawatirkan, ditambah Sumur Pecung merupakan kota, tempatnya belajar, aktivis-aktivis dan segala bentuk macam organisasi, aliran dan sebagainya. Kita tidak bisa mengontrol secara intens karena di Sumur Pecung bukan hanya warga pribumi yang menempati wilayah ini. Banyak sekali budaya-budaya luar yang dibawa mereka dan akhirnya bercampur dengan

masyarakat pribumi ditambah lagi teknologi yang semakin serba canggih dan modern.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Wawancara dengan Feri Irawan, Staf Desa, di Kantor Desa, 02 Juli 2019.